

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Geografis

SMPN 1 Pagu yang terletak di Jl. Pagu-bungkal nomor 71,
Kandangan, Pagu, Kec. Pagu, Kediri, Jawa Timur

2. Identitas SMPN:

- a. Nama Lembaga : SMPN 1 Pagu
- b. Alamat : Jl. Pagu-bungkal nomor 71
: Dsn. Kandangan
: Desa Pagu
: Kecamatan Kayen Kidul
: Kabupaten Kediri
: Propinsi Jawa Timur
- c. Kabupaten Kediri 64215 telp. : (0354) 545698
- d. Email : smpn1pagu.blogspot.com
- e. Kepala Sekolah : Indah Hariati, S.Pd., MM
- f. Jenjang Akreditasi : A
- g. No. Statistik Sekolah : 20.1.0.13.15.018
- h. No. Pokok Sekolah Nasional : 205 118 75¹

¹Dokumen identitas SMPN 1 Pagu, 5 Mei 2021.

3. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Pagu

SMPN 1 Pagu berdiri pada tahun 1981, merupakan filia dari SMP 1 Papar, SMP 1 Papar melahirkan 2 sekolah yakni SMP 2 Papar dan SMPN 1 Pagu, dari tahun 1981 sudah menerima peserta didik tetapi belum memiliki gedung, maka lokasi proses pendidikan diikuti sertakan dengan SD Semanding dan SD Pagu 2, tahun 1983 sudah dibangun gedung SMPN 1 Pagu yang ditempati hingga sekarang.

. SMPN 1 Pagu telah berbenah disegala aspek. fasilitas yang lengkap, tenaga pengajar yang profesional, materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum serta kegiatan ekstra aktif, menjadi pilihan utama SMPN 1 Pagu.

4. Visi dan Misi

a. Visi

“ISO DADI PEPELING” merupakan kepanjangan dari **“Iman SOPan cerDAs DISiplin Prestasi berEntrepeneur dan PEDuli LINGkungan”**

b. Misi

“MEWUJUDKAN IMTAQ YANG KUAT, SOPAN, BUDI PEKERTI LUHUR, BERILMU, CERDAS, DISIPLIN, BERPENGETAHUAN TEHNOLOGI, TERAMPIL, PRESTASI BER -ENTERPRENEUR DAN PEDULI TERHADAP LINGKUNGANNYA”

Misi ini memiliki makna bahwa di setiap kerja komunitas pendidikan UPTD SMP Negeri I Pagu selalu ditumbuhkan jiwa religi, disiplin dalam etos kerja, memperkaya prestasi, intelektual dengan menerapkan teknologi sesuai tuntutan era globalisasi.

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan yang lebih terperinci dan jelas.

5. Tujuan SMPN 1 Pagu

a. Tujuan Sekolah ini mengacu pada tujuan pendidikan menengah yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Agar lebih komunikatif dan bisa diukur maka tujuan pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Pagu tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam rangka membentuk manusia yang berbudi pekerti yang luhur dan mulia.
- 2) Mewujudkan warga sekolah yang taat terhadap norma yang berlaku di keluarga, sekolah, masyarakat dan segara.
- 3) Mewujudkan peningkatan kecerdasan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan.

- 4) Mewujudkan budaya disiplin dan semangat belajar yang tinggi dengan memanfaatkan lingkungan untuk mendukung konservasi energy, air dan emisi.
- 5) Mewujudkan prestasi bidang akademik dan non akademik.
- 6) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)
- 7) Mewujudkan budaya entrepreneur dan mandiri pada semua warga sekolah.
- 8) Mewujudkan pelayanan sekolah yang prima Berbasis Literasi dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang efektif, efisien transparan dan akuntabel, sehingga menghasilkan lulusan berkualitas secara optimal.
- 9) Mewujudkan sumberdaya manusia sehat yang professional.
- 10) Mewujudkan sarana prasarana representative, *up to date* dan ramah lingkungan.
- 11) Mewujudkan peningkatan dalam pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan, peduli pelestarian lingkungan dan penanggulangan bencana alam.
- 12) Mewujudkan kondisi sekolah yang aman, bersih, tertib, indah, penuh kekeluargaan, sehat dan rindang.

6. Keadaan guru dan pegawai

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran. Guru dan staf sekolah yang merupakan unsur pokok dalam organisasi pendidikan adalah pengantar keberhasilan peserta didik.

Guru yang berdedikasi mengabdikan diri di SMPN 1 Pagu seluruhnya berjumlah 59, di antara gurur tersebut hampir seluruhnya lulusan sarjana 1 hingga sarjana 3, proses perekrutannya disesuaikan dengan kapabilitas dan intelektualitas tinggi, selain itu guru juga dituntut harus memiliki komitmen dan kompetensi tinggi.

7. Sarana dan prasarana

Tercapainya prestasi sekolah SMPN 1 Pagu tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang mendukung sebagai peningkat mutu sekolah. Karena sarana dan prasarana merupakan aspek yang akan berpengaruh pada proses belajar mengajar serta memudahkan guru sebagai fasilitator.

8. Prestasi yang pernah diraih

- a. Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten tahun 2014.
- b. Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi tahun 2015.
- c. Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional tahun 2016.
- d. Sekolah Adiwiyata Mandiri 2018.
- e. Sekolah sehat Tingkat kabupaten 2019.²

² Dokumentasi, SMPN 1 Pagu 2021.

B. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Kualitatif, dalam hal ini perlu dikemukakan, mengapa metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.³

Sedangkan John W. Creswell mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁴

Peneliti juga menggunakan penelitian jenis Studi Kasus, yaitu pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu jenis entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.⁵

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 399.

⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

⁵ Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Ar-Ruzz Media, 2012), 82-89 dalam Nisaus Salamah, "Implementasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Tuna Netra di SLB Dharma Putra Daha Gurah Kediri Tahun Pembelajaran 2015-2016" (Skripsi, STAIN Kediri, Kediri, 2016), 32.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung dan mencari data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pernyataan penelitian serta mencoba mendiskripsikan hasil penelitian yang peneliti tetapkan. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis pengambilan kebijakan penerapan Kurikulum 2013 dengan menggunakan analisis data Miles and Huberman.

Peneliti juga menggunakan penelitian jenis studi kasus. Menurut Samiaji Sarosa dalam bukunya Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar menyatakan bahwastudi kasus merupakan suatu metodologi penelitian yang menggunakan bukti empiris (bukan hasil eksperimen laboratorium) untuk membuktikan apakah suatu teori dapat diimplemtasikan pada suatu kondisi atau tidak.⁶

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, untuk itu kehadiran peneliti dilapangan merupakan instrumen yang sangat penting dalam rangka sebagai penangkap makna dan pengumpul data, Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan *human instrument* yang berfungsi dalam penetapan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, pengumpulan data, penilaian kualitas data

⁶Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 115.

yang terkumpul, penganalisisan data, penafsiran data, dan berfungsi dalam penarikan kesimpulan temuannya.⁷

Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewancarai subyek penelitian. Lebih lanjut lagi bahwa disini peneliti dalam mengumpulkan data diketahui oleh informan sehingga dalam menggali data tidak terjadi *miscommunication*. Selain itu, peran peneliti adalah sebagai pengamat penuh yang kehadirannya telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh Kepala SMPN 1 Pagu.

D. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana peneliti akan melaksanakan penelitian untuk memperoleh data beserta informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian dilakukan secara *purposive* yang menentukan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih lembaga ini adalah karena SMPN 1 Pagu sudah menyandang gelar Adiwiyata Mandiri, yang dimulai dengan perolehan gelar Adiwiyata tingkat Kabupaten pada tahun 2014.

E. Sumber Data

Menurut Zuraidah “data adalah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan”.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

Adapun sumber data utama dalam penelitian ini berbentuk kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai, kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu sekolah di SMPN 1 Pagu, Sedangkan data tambahannya atau sumber datanya adalah semua data atau informasi yang berasal dari para informan yang dianggap juga mengetahui dan memahami tentang fokus penelitian yang diteliti sebagai halnya Kepala Madrasah, Guru, Tata Usaha, Siswa. Selain itu data penelitian ini juga bersumber dari dokumen yang relevan, foto dan data-data lain yang ada di MA Sunan Ampel Pare Kediri.

Selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan yang lain. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara, dalam hal ini sumber data langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staf sekolah dan siswa sekolah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi masih berdasar

⁸Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 29.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kulaitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 193.

pada kategori konsep, bisa melalui orang lain ataupun melalui dokumen.¹⁰

Dan menjadi sumber data penelitian ini adalah buku-buku literatur, jurnal, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Observasi

Metode observasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek maupun objek yang diselidiki, baik dalam situasi khusus yang diadakan.¹¹

Observasi penulis lakukan dengan cara pengamatan langsung di sekolah, mengamati keadaan sekolah, bertemu dengan kepala sekolah, staf dan siswa di SMPN 1 Pagu yang dijadikan fokus penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau

¹⁰ Ibid,

¹¹ Winarno surachmad, pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik (Bandung: Tarsito, 1992), 31.

sekumpulan orang secara lisan dan langsung.¹² Wawancara dapat dilakukan secara tersusun dan secara tidak tersusun.

Penulis melaksanakan wawancara dengan cara berdialog atau bertanya secara langsung terhadap upaya kepala sekolah. Dalam wawancara ini penulis melakukan secara terencana. Wawancara yang penulis lakukan bertujuan bertujuan untuk mendapatkan beragam keterangan dengan cara mengajukan beragam pernyataan, sehingga dapat diketahui dengan berbagai permasalahan yang terjadi. Berikut daftar narasumber:

1. Kepala sekolah : Indah Hariati, S.Pd., MM.
2. Ketua Adiwiyata I : Dra. Endang Retno Suhartini
3. Ketua Adiwiyata II : M. Toyib, S.Pd.I.
4. Sekretaris : Dini Rahajoe, S.Pd.
5. Bendahara : Erma Karyawati, S.Pd.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berperan sebagai pelengkap data yang telah dikumpulkan melalui teknik sebelumnya yaitu teknik observasi dan wawancara, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, sejarah berdirinya madrasah, visi misi madrasah, peraturan madrasah, kebijakan-kebijakan madrasah, pelaksanaan kebijakan madrasah, prestasi madrasah. Dokumen yang berbentuk gambar

¹²Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 112.

misalnya foto, Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, agenda dan lain sebagainya. Pedoman dokumentasi diperlukan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi keadaan SMPN 1 Pagu, jumlah guru, kegiatan siswa sehari-hari dan semua jenis data lainnya yang bersifat dokumenter.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka disini diterapkan teknik analisis data kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.¹⁴

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasar analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Mile dan Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 396.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 353.

berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.

2) Penyajian data

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui program adiwiyata.

3) Penarikan Kesimpulan

Dari kumpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah uji kredibilitas data dengan tujuan untuk mengetahui dan membuktikan kesesuaian antara hasil pengumpulan data dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data digunakan untuk menguji kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui Adiwiyata di SMPN 1 Pagu, teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan, yaitu menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi buku, hasil penelitian, dokumentasi yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung.

3) Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan dan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data. Berikut pengertian dari triangulasi sumber, triangulasi teknik:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitertas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.¹⁵

I. Tahap-Tahap Penelitian

Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshuri mengutip pendapat dari Lexy J. Moleong menyatakan bahwa tahapan penelitian terdiri dari tiga

¹⁵Sugiyono, *Metode Peneleitian Kuantitatif, Kualitataif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),274.

tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan analisis data.¹⁶

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini terdiri dari enam kegiatan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya: menyusun rancangan penelitian, memilih dan menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih informan, dan menyiapkan dan menyediakan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan ketika peneliti memasuki lapangan, di antara kegiatannya adalah sebagai berikut: mempersiapkan diri dan memahami latar penelitian, mengumpulkan data, mencatat hasil pengumpulan data.

3. Tahap analisis data

Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: analisis data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil dengan konsultasi.

¹⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshuri, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.